

LAPORAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA



SKYPE SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI INTERAKTIF
PADA PENDIDIKAN TINGGI JARAK JAUH

Oleh

Nila Kusuma Windrati (nilakw@ut.ac.id)
Djaka Waskita

UNIVERSITAS TERBUKA
MARET 2014

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Skype Sebagai Media Komunikasi Interaktif
Pada Pendidikan Tinggi Jarak Jauh

Peneliti / Pelaksana
Nama Lengkap : NILA KUSUMA WINDRATI M.Si
NIDN : 0004056615
Jabatan Fungsional :
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Nomor HP : 08164858456
Surel (e-mail) : nilakw@ut.ac.id

Anggota Peneliti (1)
Nama Lengkap : Drs. DJAKA WASKITA
NIDN : 0006066204
Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka
Institusi Mitra (jika ada) :
Nama Institusi Mitra :
Alamat :
Penanggung Jawab :
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 14.500.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp. 15.000.000,00



Tangerang Selatan, 10 - 12 - 2014,
Ketua Peneliti,

(Nila Kusuma Windrati, M.Si)
NIP/NIK 196605041992032004



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	1
LEMBAR PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
KATA PENGANTAR	4
RINGKASAN	5
I. PENDAHULUAN	5
1.1. Latar Belakang Masalah	5
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Komunikasi Interaktif	7
2.2. Teknologi Informasi dan Komunikasi berbasis Internet dalam dunia pendidikan	8
2.3. Skype sebagai aplikasi dalam jaringan internet	10
2.4. Pemanfaatan Skype Sebagai Media Bantuan Belajar pada Kegiatan Tutorial di UT	10
III. METODOLOGI PENELITIAN	11
3.1. Desain Penelitian	11
3.2. Populasi dan Sampel	11
IV. Hasil dan Pembahasan	
4.1. Persepsi mahasiswa terhadap partisipasi aktif tutor dalam kegiatan tutorial bermedia skype	12
4.2. Persepsi mahasiswa tentang kualitas isi pesan yang disampaikan oleh tutor dalam kegiatan tutorial bermedia skype	13
V. Kesimpulan dan Saran	
5.1. Kesimpulan	15
5.2. Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	16

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, berkat rahmatNya peneliti berhasil menyelesaikan penelitian yang berjudul: SKYPE SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI INTERAKTIF PADA PENDIDIKAN TINGGI JARAK JAUH.

Kami Tim peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Terbuka, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan penelitian ini.

Termakasih juga kami ucapkan kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP-UT), tim reviewer dan semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada kami hingga penelitian ini selesai kami lakukan.

Kami sadar penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dari pembaca untuk perbaikan hasil penelitian ini sangat kami harapkan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Ringkasan

Skype sebagai media komunikasi berbasis internet telah dimanfaatkan UT untuk memberikan layanan bantuan belajar kepada mahasiswanya dalam bentuk kegiatan tutorial. Melalui skype ini mahasiswa bisa berkomunikasi secara interaktif dengan pengajar mengenai pesan pembelajaran yang ada di Buku Materi Pokok (BMP) terkait yang kurang atau tidak mereka pahami. Tutorial bermedia skype ini pertamakali diberikan pada mahasiswa UT yang berdomisili di Yunanai untuk matakuliah Pengantar Ilmu Komunikasi (SKOM 4101) pada masa registrasi 2011.2. Sebagaimana kegiatan tutorial lainnya, tutorial bermedia skype ini juga dilaksanakan sesuai dengan kaidah tutorial yaitu diberikan dalam 4 kali pertemuan, masing-masing pertemuan disampaikan selama 4 jam. Selain itu, mahasiswa juga diminta untuk mengerjakan 3 tugas. Tujuan diselenggarakannya tutorial ini tentunya adalah untuk membantu mengatasi masalah belajar mahasiswa khususnya masalah dalam mempelajari materi pelajaran yang tidak atau kurang mereka pahami, sehingga pada akhirnya nanti mereka siap dan bisa mengerjakan Ujian Akhir Semester (UAS) yang diindikasikan dengan predikat lulus untuk matakuliah terkait. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat persepsi mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Komunikasi UPBJJ Athena yang terdaftar sebagai peserta tutorial bermedia skype pada masa registrasi 2011.2. terhadap penyelenggaraan komunikasi interaktif bermedia skype yang diwujudkan dalam bentuk program tutorial. Persepsi mahasiswa diukur dari dua variabel yaitu 1). Persepsi terhadap partisipasi aktif tutor dan 2). Kualitas isi pesan yang disampaikan oleh tutor. metode survey digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan bagi penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi 1).Tutor berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan tutorial, yaitu tutor selalu hadir dalam setiap pertemuan tutorial serta aktif menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan peserta tuton ; 2). Isi pesan yang disampaikan tutor berkualitas, karena disampian secara jelas, sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan berguna untuk mengatasi masalah belajar mereka, khususnya dalam memahami materi pelajaran terkait.

Kata Kunci: *Skype*, Komunikasi Interaktif, partisipasi aktif, kualitas isi pesan

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Tidak adanya interaksi secara langsung antara pengajar dengan peserta didik pada system belajar jarak jauh seperti Universitas Terbuka, tampaknya cukup berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik, khususnya peserta didik tahun ajaran pertama. Darmayanti dan Tian (2002) menyatakan bahwa prestasi belajar mahasiswa UT, khususnya pada tahun pertama cukup rendah, karena mereka belum mampu menyesuaikan diri dengan system belajar jarak jauh yang dicirikan dengan tidak adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan pengajar, sehingga bila mereka menemui kesulitan dalam belajar, khususnya dalam memahami materi pelajaran, mereka tidak tahu harus bertanya kepada siapa. Hal ini bisa dipahami, mengingat kebanyakan dari mahasiswa UT adalah mereka yang sebelumnya telah mengikuti pendidikan tatap muka pada jenjang pendidikan sekolah menengah atas, yang masih

menerapkan prinsip komunikasi secara interaktif antara pengajar dengan peserta didik, sehingga bila mereka mengalami kesulitan belajar, mereka bisa bertanya kepada pengajar secara langsung melalui pertemuan tatap muka.

Melihat kondisi tersebut, UT berupaya mengembangkan berbagai bentuk layanan bantuan belajar yang sifatnya interaktif tetapi tidak meninggalkan karakteristik UT sebagai penyelenggara pendidikan tinggi jarak jauh. Salahsatu program yang dikembangkan adalah program bantuan belajar di bidang akademik berupa kegiatan tutorial bermedia skype. Pemanfaatan skype untuk kegiatan tutorial dengan pertimbangan sifatnya yang syncronus, sehingga komunikasi bisa berjalan secara interaktif antara tutor dan mahasiswa layaknya yang terjadi pada system pendidikan tatap muka. Melalui tutorial bermedia skype, mahasiswa bisa bertanya jawab secara interaktif dengan tutor mengenai materi perkuliahan yang tidak atau kurang mereka pahami, tentunya dalam hal ini dibutuhkan partisipasi aktif dua belah pihak. Selain itu, dipilihnya program tutorial bermedia skype mampu mengatasi masalah jarak dan waktu dalam penyelenggaraannya. Uji coba program untuk pertama kali dilakukan pada mahasiswa UT Program studi S1 Ilmu Komunikasi yang berdomisili di Negara Athena. Tutorial diberikan untuk matakuliah Pengantar Ilmu Komunikasi.

Dengan dikembangkannya kegiatan tutorial melalui program skype, diharapkan mahasiswa bisa berkomunikasi secara interaktif dengan pengajar mengenai pesan-pesan pembelajaran yang kurang mereka pahami yang tertuang dalam BMP Pengantar Ilmu Komunikasi. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang pemanfaatan skype sebagai media komunikasi interaktif dalam kegiatan tutorial berbantuan internet, khususnya Mahasiswa UT yang berdomisili di negara Athena yang pada masa registrasi 2011.2 sedang mengambil matakuliah Pengantar Ilmu Komunikasi.

1.2. Rumusan Masalah

Program tutorial bermedia skype dikembangkan guna membantu mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Komunikasi yang berdomisili di Negara Yunani untuk bisa berkomunikasi secara interaktif dengan pengajar mengenai pesan-pesan pembelajaran yang ada pada BMP Pengantar Ilmu Komunikasi yang kurang atau tidak mereka pahami. Oleh karena itu, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Komunikasi UPBJJ UT Yunani tentang penyelenggaraan komunikasi interaktif dalam kegiatan

tutorial bermedia skype untuk matakuliah Pengantar Ilmu Komunikasi?. Secara lebih rinci yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap partisipasi aktif tutor dalam kegiatan tutorial bermedia skype?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kualitas isi pesan yang disampaikan oleh tutor dalam kegiatan tutorial bermedia skype?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian tentang skype sebagai media komunikasi interaktif pada pendidikan tinggi jarak jauh bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa peserta tutorial terhadap pemanfaatan skype sebagai media komunikasi interaktif dalam kegiatan tutorial. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

1. Persepsi mahasiswa tentang partisipasi aktif tutor dalam kegiatan tutorial bermedia skype
2. Persepsi mahasiswa tentang kualitas isi pesan yang disampaikan oleh tutor dalam kegiatan tutorial bermedia skype

1.4. Manfaat penelitian:

1. Bagi UT, penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan layanan bantuan belajar bagi mahasiswa, khususnya untuk kegiatan tutorial melalui media komunikasi interkatif skype.
2. Bagi mahasiswa UT, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk meningkatkan layanan belajar melalui tutorial bermedia skype, sehingga mahasiswa bisa melakukan komunikasi interaktif dengan pengajar untuk membahas materi pelajaran yang belum mereka pahami

II. Tinjauan Pustaka

2.1. Komunikasi Interaktif

Adanya kontribusi dari para partisipan yang terlibat dalam kegiatan komunikasi, walaupun dalam derajat yang berbeda, merupakan ciri dari komunikasi interaktif (Windrati, 2004). Sehingga dalam hal ini masing-masing partisipan bertindak sebagai pengirim sekaligus penerima pesan yang dipertukarkan, dan feedback menjadi unsur penting di dalamnya.

Setiawan dan Muntaha (2009) menambahkan bahwa dalam komunikasi interaktif ini para partisipan akan memperoleh kepuasan karena pesan akan dipertukarkan secara terus menerus oleh kedua belah pihak hingga diperoleh kesepakatan diantara kedua belah pihak. komunikasi interaktif ini dapat dilakukan dalam berbagai konteks, salahsatunya dalam konteks pembelajaran. Pemanfaatan komunikasi interaktif dalam konteks pembelajaran ini dirasa lebih efektif dari model pembelajaran lain karena model pembelajaran ini dapat membimbing interaksi antara guru dan siswa kearah timbulnya transaksi dalam pengambilan keputusan (Masyhuri dalam Windrati, 2004)

Komunikasi interaktif sendiri dapat dilakukan melalui berbagai cara baik secara tatap muka maupun melalui media yang sifatnya interaktif. Di era perkembangan teknologi komunikasi seperti saat ini, computer dengan jaringan internetnya yang dilengkapi dengan berbagai aplikasi menjadi media alternatif yang cukup populer dan banyak diminati untuk kegiatan komunikasi interaktif karena menurut Anggoro (2002) media ini sifatnya komunikatif dan interaktif, serta unggul dalam hal kecepatan dan intensitas komunikasinya.

2.2. Teknologi Informasi dan Komunikasi berbasis Internet dalam dunia pendidikan

Pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi saat ini membawa pengaruh yang cukup signifikan di berbagai bidang aktivitas, termasuk aktivitas di bidang pendidikan. Di bidang pendidikan, era komunikasi tatap muka dalam proses pembelajaran mulai bergeser menjadi era telekomunikasi, sehingga banyak institusi pendidikan yang telah memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mengembangkan program bantuan belajar bagi peserta didiknya (Windrati, dkk., 2011), khususnya teknologi informasi dan komunikasi berbasis internet. Menurut Onno W. Purbo ada lima aplikasi standar internet yang dapat digunakan untuk keperluan pendidikan, yaitu :

1. *Electronic mail (e-mail)*, mulai diperkenalkan tahun 1971 (<http://www.livinginternet.com>). Fasilitas ini sering disebut sebagai surat elektronik, merupakan fasilitas yang paling sederhana dan mudah digunakan. Dalam survei yang dilakukan sebuah lembaga riset Amerika Serikat (Graphics, Visualization and Usability Center) diketahui bahwa 84% responden memilih e-mail sebagai aplikasi terpenting internet, lebih penting daripada web (http://www.gvu.gatech.edu/user_surveys/).
2. *Mailing List*, mulai diperkenalkan setelah e-mail yaitu sejak tahun 1972 (<http://www.livinginternet.com>). Ini merupakan salah satu fasilitas yang dapat digunakan

untuk membuat kelompok diskusi atau penyebaran informasi. Cara kerja mailing list adalah pemilik e-mail dapat bergabung dalam sebuah kelompok diskusi, atau bertukar informasi yang tidak dapat diintervensi oleh orang di luar kelompoknya. Komunikasi melalui fasilitas ini sama seperti e-mail bersifat tidak langsung (*asynchronous*)

3. *News group*, adalah fasilitas internet yang dapat dilakukan untuk komunikasi antar dua orang atau lebih secara serentak atau bersifat langsung (*synchronous*). Bentuk pertemuan ini sering disebut sebagai konferensi, dengan fasilitas video conferencing, atau text saja, atau bisa audio dengan menggunakan fasilitas chat (IRC).
4. Melalui fasilitas File Transfer Protocol (FTP) ini seseorang dapat menransfer data atau file dari satu komputer ke internet (*up-load*) sehingga bisa diakses oleh pengguna internet di seluruh pelosok dunia. Di samping itu fasilitas ini dapat mengambil file dari situs internet ke dalam komputer pengguna (*down-load*).
5. *World Wide Web* atau sering disebut Web mulai diperkenalkan tahun 1990-an (<http://www.livinginternet.com>). Fasilitas ini merupakan kumpulan dokumentasi terbesar yang tersimpan dalam berbagai server yang terhubung menjadi suatu jaringan (internet). Dokumen ini dikembangkan dalam format *Hypertext Markup Language* (HTML). Melalui format ini dimungkinkan terjadinya link dari satu dokumen ke dokumen lain dan fasilitas ini bersifat multimedia, yang terdiri dari kombinasi teks, foto, grafik, audio, animasi, dan video.

Dari lima aplikasi tersebut, tampaknya aplikasi *news group* yang bisa digunakan untuk memberikan layanan bantuan belajar kepada mahasiswa secara interaktif layaknya bantuan belajara secara tatap muka, karena aplikasi tersebut sifatnya audio visual, sebagaimana yang terlihat pada gambar 1.

Gambar1.



Sumber: public.edcommultimedia.com

Dalam pelaksanaannya, ada beberapa fasilitas *news group*, salahsatunya adalah *skype*. Melalui *skype* seseorang atau beberapa orang di tempat yang berbeda bisa berkomunikasi secara interaktif.

2.3. Skype sebagai aplikasi dalam jaringan internet

Skype adalah sebuah *software* yang bisa didapatkan secara gratis di internet. *Software* ini memungkinkan penggunanya untuk melakukan panggilan suara (*voice call*), *video call*, dan *chat*. Semua fasilitas tersebut bisa dinikmati secara gratis (AM, 2009)



2.4. Pemanfaatan Skype Sebagai Media Bantuan Belajar pada Kegiatan Tutorial di UT

Tutorial bermedia *skype* adalah tutorial yang dirancang oleh UT untuk membantu mahasiswa yang karena terkendala oleh faktor geografis maupun ketersediaan tutor sulit untuk mengikuti tutorial tatap muka. Sifatnya yang audio visual, menjadikan *skype* sebagai media yang bisa dimanfaatkan selayaknya tutorial tatap muka. Tutorial bermedia *skype* pertama kali diuji cobakan ada tahun ajaran 2011.2 untuk matakuliah Pengantar Ilmu Komunikasi dan diikuti oleh mahasiswa UT yang berdomisili di Negara Athena, Yunani. Alasan diselenggarakannya program tutorial bermedia *skype* adalah adanya permintaan dari mahasiswa Yunani akan adanya bantuan belajar melalui tutorial tatap muka, namun karena kendala geografis dan ekonomis sehingga tutorial tatap muka tidak bisa dilaksanakan untuk mereka. Melalui tutorial bermedia *skype* dua hal tersebut dapat teratasi dengan baik

Tutorial bermedia skype ini, diikuti oleh 15 mahasiswa program Studi S1 Ilmu Komunikasi FISIP UT yang berdomisili di Yunani. Prinsip penyelenggaraan tutorial bermedia skype sama dengan prinsip penyelenggaraan tutorial tatap muka. Dalam kegiatan ini mahasiswa diminta untuk mempelajari materi perkuliahan terlebih dahulu sebelum tutorial berlangsung, kemudian melalui forum tutorial mahasiswa berdiskusi dan bertanya jawab dengan tutor mengenai materi pelajaran yang belum mereka pahami. Adapun pertemuan dilakukan sebanyak 8 kali dengan masing-masing pertemuan 2 jam, atau 4 kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan 4 jam. Untuk dapat mengikuti tutorial bermedia skype, mahasiswa harus menyediakan sarana untuk skype yaitu seperangkat computer yang bisa terkoneksi dengan jaringan internet. Mahasiswa tersebut juga harus memiliki account twitter.

III. Metodologi

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sedangkan metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode survey, yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Komunikasi FISIP UT UPBJJ Athena yang terdaftar sebagai peserta tutorial bermedia skype untuk matakuliah Pengantar Ilmu Komunikasi pada masa registrasi 2011.2 guna mengetahui persepsi mahasiswa tentang penyelenggaraan program komunikasi interaktif bermedia skype dalam kegiatan tutorial untuk matakuliah Pengantar Ilmu Komunikasi

3.2. Populasi dan sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Komunikasi FISIP UT UPBJJ Yunani yang terdaftar sebagai peserta tutorial bermedia skype untuk matakuliah Pengantar Ilmu Komunikasi pada masa registrasi 2011.2. Sampel diambil secara sensus, yaitu semua populasi dijadikan sampel penelitian.

IV. Hasil dan Pembahasan

Untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini, Peneliti telah menyebar kuesioner pada 15 mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Komunikasi yang mengikuti Program Tutotiral Online bermedia skype untuk matakuliah Pengantar Ilmu Komunikasi pada masa registrasi 2011.2. adapun variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah: 1). Persepsi mahasiswa tentang partisipasi aktif tutor dalam kegiatan tutorial bermedia skype; 2). Persepsi mahasiswa terhadap kualitas isi pesan yang disampaikan oleh tutor dalam kegiatan tutorial bermedia skype, dengan indikator: a) tingkat kemudahan materi tutor untuk dipahami; b). Tingkat kesesuaian materi tutorial dengan kebutuhan peserta tutorial; c). tingkat kegunaan materi tutorial untuk mengatasi kesulitan memahami materi perkuliahan.

Dari 15 mahasiswa yang yang menjadi responden penelitian, ternyata 6 orang yang mengembalikan kuesioner kepada peneliti, sedangkan sisanya tidak mengembalikan kuesioner, sehingga data dari 6 responden tersebutlah yang kemudian diolah menjadi laporan penelitian berikut ini.

4.1. Persepsi mahasiswa terhadap partisipasi aktif tutor dalam kegiatan tutorial bermedia skype

Variabel persepsi mengenai persepsi mahasiswa terhadap partisipasi aktif tutor dalam kegiatan tutorial bermedia skype dilihat melalui 2 indikator yaitu: 1). kehadiran tutor dan 2). proses berlangsungnya kegiatan tutorial. Data mengenai variabel dan indikator tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Persepsi Mahasiswa Terhadap Partisipasi Aktif Tutor Dalam Kegiatan Tutorial Bermedia Skype

No	Persepsi mahasiswa terhadap partisipasi aktif tutor dalam tutorial	Kategori	Σ	%
1	Kehadiran tutor	Tinggi	5	83
		Sedang	1	17
		Rendah	0	0
2	Proses berlangsungnya kegiatan tutorial	Baik	6	100
		Kurang Baik	0	0
		Buruk	0	0

Dari tabel 1 tampak bahwa mayoritas mahasiswa (83%) mengatakan bahwa kehadiran tutor tinggi, artinya bahwa tutor hadir sesuai jadwal yang ditentukan yaitu 4 kali pertemuan dengan jam kehadiran sesuai kesepakatan dengan mahasiswa. Dalam pelaksanaannya, mengingat adanya perbedaan jam antara Yunani dengan Indonesia, dan adanya keterbatasan waktu bagi mahasiswa, maka penentuan jam tutorial diambil secara sepakat antara mahasiswa dengan tutor, sehingga tidak ada kendala bagi mahasiswa maupun tutor untuk hadir dalam kegiatan tutorial.

Adapun untuk kategori proses berlangsungnya kegiatan tutorial, seluruh mahasiswa (100%) mengatakan bahwa proses berlangsungnya tutorial berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaannya memang proses tutorial mengikuti prosedur pelaksanaan tutorial. Pertemuan tutorial dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan 4 jam. Pada pertemuan sebelumnya tutor meminta mahasiswa untuk mempelajari terlebih dahulu materi tutorial yang akan ditutorialkan. Selanjutnya, pada saat pelaksanaan tutorial, tutor secara singkat menyampaikan materi tutorial, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab atau diskusi untuk membahas materi yang belum dipahami oleh mahasiswa. Dalam sesi ini mahasiswa aktif bertanya dan juga memberikan pendapat terkait dengan materi yang dibahas pada pertemuan saat itu, sehingga komunikasi berlangsung secara dua arah. Dalam tutorial ini, mahasiswa juga diminta untuk mengerjakan 3 tugas seperti pada kegiatan tutorial yang lainnya.

4.2. Persepsi mahasiswa tentang kualitas isi pesan yang disampaikan oleh tutor dalam kegiatan tutorial bermedia skype

Tabel 2. Persepsi Mahasiswa Tentang Kualitas Isi Pesan Yang Disampaikan Oleh Tutor Dalam Kegiatan Tutorial Bermedia Skype

No	Persepsi mahasiswa tentang kualitas isi pesan yang disampaikan oleh tutor dalam tutorial	Kategori	Σ	%
1	Kejelasan	Jelas	4	66
		Kurang jelas	1	17
		Tidak jelas	1	17
2	kesesuaian	Sesuai	5	83
		Kurang sesuai	1	17
		Tidak sesuai	0	0
3	Kegunaan	Berguna	6	100
		Kurang berguna	0	0
		Tidak berguna	0	0

Data yang ada pada tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden (66%) menyatakan bahwa pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan oleh tutor jelas, artinya mereka paham

dengan apa yang disampaikan oleh tutor baik dari materi pembelajaran maupun jawaban-jawaban yang diberikan tutor atas pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa. Responden penelitian mengatakan bahwa manfaat mengikuti tutorial bermedia skype adalah mereka memperoleh penjelasan dari tutor mengenai materi-materi yang belum dimengerti. Mereka juga mengatakan bahwa tutorial bermedia skype bisa menjadi wadah yang menunjang para mahasiswa dalam memahami materi-materi yang ada didalam modul, karena mereka merasa bahwa setiap harinya tidak bertemu dengan dosen pengajar dikampus

Pernyataan responden tersebut didukung dengan bukti nilai tutorial mereka (nilai diambil dari 3 tugas dan peran aktif dalam tutorial) yang cukup bagus, yaitu sebanyak 80% dari 15 peserta tuton mendapatkan nilai di atas angka 70. Selain nilai tutorial tersebut, hasil UAS untuk matakuliah Pengantar Ilmu Komunikasi atas nama mahasiswa peserta tutor bermedia skype semuanya dinyatakan lulus (sumber: Pusat Pengujian UT). Walaupun ada faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kelulusan mereka, namun tidak menutup kemungkinan bahwa salahsatu faktor pendukung mereka mendapatkan predikat lulus adalah adanya kegiatan tutorial tersebut. Hal yang memperkuat dugaan ini adalah bahwa pada saat berlangsungnya kegiatan tutorial tersebut, kondisi politik di Negara Athena kurang bagus, yang berdampak pada sulitnya barang-barang dari luar negeri untuk masuk ke Athena, termasuk bahan ajar UT yang jadi pegangan mahasiswa untuk mengikuti proses belajar di UT, sehingga mahasiswa mengalami keterlambatan dalam menerima bahan ajar tersebut (seluruh bahan ajar baru diterima mahasiswa 1 minggu menjelang ujian). Dengan adanya kegiatan tutorial ini tentunya mahasiswa sudah bisa mempelajari terlebih dahulu materi pelajaran Pengantar Ilmu Komunikasi yang diberikan oleh tutor sebelum mereka memperoleh bahan ajar yang mereka pesan secara langsung dari UT.

Selain pesan pembelajaran yang dirasa mahasiswa jelas disampaikan oleh tutor, sebagian besar mahasiswa (83%) juga merasa bahwa pesan pembelajaran sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Artinya materi yang disampaikan oleh tutor serta jawaban-jawaban yang diberikan oleh tutor sesuai dengan apa yang diharapkan oleh mahasiswa. Dalam hal ini memang tutor memberikan materi sesuai dengan bahan ajar untuk matakuliah tersebut. Tutor membuat ringkasan dari bahan ajar terkait untuk diberikan dan dipelajari mahasiswa sehari sebelum tutorial berlangsung, sehingga pada saat tutorial berlangsung mahasiswa sudah siap dengan berbagai pertanyaan terkait dengan materi yang belum mereka pahami.

Untuk kategori kegunaan, seluruh mahasiswa peserta tutor (100%) menyatakan bahwa pesan pembelajaran yang diberikan oleh tutor berguna untuk bekal mereka dalam menghadapi ujian. Selama 4 minggu (4 kali pertemuan) mahasiswa mendapat kesempatan untuk mempelajari materi pelajaran sesuai dengan bahan ajar yang digunakan, sehingga mereka cukup memiliki waktu untuk memahami isinya dan bahkan bisa bertanya kepada tutor ketika mengalami kesulitan. Dengan demikian tepat bila dikatakan bahwa isi pesan pembelajaran yang disampaikan oleh tutor berguna bagi mahasiswa dalam mengatasi masalah belajar mereka

V. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa peserta tutorial bermedia skype untuk matakuliah pengantar Ilmu Komunikasi pada masa registrasi 2011.2 memiliki persepsi bahwa tutor berperan aktif dalam kegiatan tutorial yang ditunjukkan dengan selalu hadir dalam setiap pertemuan tutorial serta aktif menjawab dan berdiskusi dengan peserta tutor mengenai pesan pembelajaran yang tidak atau kurang dipahami oleh mahasiswa
2. Mahasiswa peserta tutorial bermedia skype untuk matakuliah pengantar Ilmu Komunikasi pada masa registrasi 2011.2 memiliki persepsi bahwa isi pesan yang disampaikan dalam kegiatan tutorial bermedia skype berkualitas karena disampaikan oleh tutor secara jelas, sesuai dengan apa yang mereka butuhkan, dan berguna untuk mengatasi masalah belajar mereka, khususnya dalam mempelajari materi pelajaran terkait.

5.2. Saran

Mengingat manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa dengan adanya kegiatan tutorial bermedia skype, maka sebaiknya:

1. Tutorial bermedia skype ini ditawarkan juga untuk matakuliah-matakuliah lain yang membutuhkan bantuan tutorial

Daftar Pustaka

1. Anggoro, Mohammad Toha, dkk. 2001. Tutorial DElektronik Melalui Internet dan Fax Internet. Jurnal Pendidikan Terbuka. Lemlit UT. Jakarta
2. Am. 2009. *Manfaat Skype*. Artikel. Diunduh dari <http://akatelsp.ac.id/2009/01/07/akatel/manfaat-skype/> pada tanggal 23 Mei 2012
3. Darmayanti, Tri dan Tian Belawati. 2001. *Kemauan Belajar (Learning Volution Mahasiswa Pnedidikan Jarak Jauh (Studi Kasus di UT)*. Laporan Penelitian. PSI Lemlit UT. Jakarta.
4. Onno W. Purbo. 2011. Media Pembelajaran Berbasis Internet (E-Learning). Diunduh dari <http://smp.labschool.upi.edu/2011/10/media-pembelajaran-berbasis-internet-e-learning/> pada tanggal 25 Mei 2013
5. Setiawaan, Bambang, Muntaha. 2009. Metode Penelitian Komunikasi. Jakarta. Universitas TERbuka
6. Windrati, Nila Kusuma. 2004. *Efektivitas Komunikasi Interaktif Terhadap Ketahanan Belajar Mahasiswa*. Tesis. Sekolah Pasca Sarjana. Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan. Institut Pertanian Bogor.
7. Elfira. Metode Penelitian Survey. 2009. Diunduh dari <http://elfiraismy.wordpress.com/2009/11/09/metode-penelitian-survei/> pada tanggal 30 Mei 2013